BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Terdahulu

Dalam proses penulusuran karya-karya ilmiah yang sama atau mirip dengan penyusunan karya ilmiah ini, maka penulis menelusuri untuk mencari celah dari beberapa kerangka karya ilmiah diantaranya sebagai berikut:

1. Saffana Riza Nur Bani" Penerapan Manajemen Dalam Pengelolaan Pesantren " (Studi Kasus Pondok Pesantren An- Najiyah Sidoresmo Surabaya), pada tahun 2004.

   Berdasarkan judul penelitian terdahulu telah dilakukan oleh saudari Saffana Riza Nur Bani dengan mengankat tema "penerapan manajemen dalam pengelolaan pesantren (studi kasus pondok pesantren An-Najiyah Sidosermo Surabaya) terdapat beberapa perbedaan dengan judul penelitian yang akan diangkat penulis dalam penyusunan skripsinya yakni mengenai "manajemen pembiayaan operasional pondok pesantren Al-Amien Pragaan Prenduan Sumenep Madura. Adapun perbedaan tersebut terletak pada beberapa aspek yakni sebagai berikut: pertama terletak pada letak objek penelitian yang berbeda diantara keduanya. Kedua topik utama pembahasan dari keduanya sangat berbeda, apabila pada penelitian milik saudari Saffana lebih menekankan kepada pembahasan mengenai penerapan pengelolaan manajemen kepengurusan pondok pesantren. Selanjutnya pada penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan diangkat penulis lebih menekankan pada pembahasan mengenai manajemen pembiayaan operasional pondok pesantren.

Kemudian selain terdapat perbedaan juga terdapat sedikit persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian berikutnya yakni terletak pada aspek : pertama letak persamaan antara keduanya terletak pada objek penelitian yakni sama-sama meneliti pondok pesantren.

2. Moh. Khusnuridlo ’’ Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global” pada tahun 2006.

Berdasarkan judul penelitian yang telah diangkat oleh saudara Khusnuridlo dalam judulnya mengenai manajemen pondok pesantren dalam perspkektif global terdapat beberapa perbedaan dan sedikit persamaan dengan judul penelitian yang akan diteliti penulis. Adapun letak perbedaan diantara keduanya terletak pada topik penelitian yang sangat berbeda. Pada penelitian saudara Khusnuridlo lebih menekankan kepada system pendidikan di pondok pesantren dipandang secara umum. Sedangkan dalam penelitian penulis lebih menekankan kepada sistem pembiayaan operasional pondok pesantren.

Sedangkan dari keduanya juga terdapat sedikit persamaan yakni objek penelitian ditujukan kepada pondok pesantren. Letak persamaan selanjutnya kedua penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai manajemen dalam proses penerapannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa judul penelitian penulis mengenai "manajemen pembiayaan operasional pondok pesantren Al-Amien Pragaan Prenduan Sumenep Madura" berbeda dengan beberapa judul penelitian sebelumnya. Selanjutnya judul penelitian milik penulis belum pernah ditemukan adanyaa penelitian mengenai manajemen pembiayaan operasional pondok pesantren.

B. Kerangka Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan salah satu dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin atau penguasa merupakan sebuah usaha untuk menjalankan, mengembangkan dan juga untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Berhasil tidaknya suatu usaha dalam pencapaian untuk mempertahankan suatu lembaga tergantung pada keahlian para pelaksana suatu lembaga itu dalam hal pengembangan, pengawasan struktur keorganisasian dan proses berjalannya keuangan lembaga tersebut, maupun juga beberapa bidang lainnya. Selain itu juga tergantung pada kemampuan mereka sang penggerak dalam menggerakkan dan mengkombinasikan semua fungsi-fungsi sistem sehingga bisa berjalan dengan lancar.

Definisi kata manajemen mempunyai banyak arti menurut sumber dari para ahli dan ditinjau dari beberapa macam sudut pandang.Salah satu sumber berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau pimpinan yang bertanggung jawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas jalannya perusahaan atau organisasi.[9] Sedangkan sumber lainnya mendefinisikan kata manajemen berasal dari kata bahasa Inggris "*management*" yang berasal dari kata "*manage*". Adapun pengertian "manage" berdasarkan kamus Oxford adalah *to be in charge or make decisions in a bussines or an organization* (memimpin atau membuat keputusan di perusahaan atau organisasi).[10]

Adapun pengertian manajemen menurut Sulthon adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata[11]. Atau konsep realitanya manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan yang sejalan.

Dari pengertian di atas, bahwasannya manajemen merupakan usaha terpadu, yang digunakan untuk mengembangkan rencana strategi yang diarahkan pada proses pengaturan suatu lembaga guna memajukan lembaga tersebut untuk berkembang lebih baik dan berkembang menjadi lembaga besar dan kokoh.

Keberhasilan untuk mengatur suatu lembaga merupakan hasil pengkombinasian yang selaras dan seimbang antara kualitas penggerak, sistim pengaturan, kebijaksanaan pemilihan sistem manajemen (pengaturan) serta aktifitas lembaga tersebut dalam usaha memajukan dan mengembangkan lembaga tersebut.

---

[9] //http://kangmoes.com/artikel-tips-trik-ide-menarik-kreatif. Definisi/pengertian manajemen, (12 Mei 2012)

[10] Oxford dictionary, Cambridge university press

[11] Abd.Halim,dkk, *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005), hal 259.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kesuksesan sebuah lembaga juga tergantung pada peranan hubungan yang sangat harmonis antara penggerak pihak atas dan penggerak bawah yang mana mempunyai kedudukan sangat penting dalam proses berjalannya suatu proses manajemen dalam sebuah lembaga. Karena jikalau terdapat kesalahfahaman (*misscommunication*) antara para penggerak manajemen sebuah lembaga maka bisa membuat sistem manajemen lembaga tersebut menjadi tidak seimbang sehingga lembaga tersebut tidak mengalami perkembangan melainkan akan mengalami penurunanan atau kemerosotan yang sangat drastis. Oleh karena itu sebuah lembaga harus bisa menjaga keseimbangan antara para penggerak kinerja sistem dengan sistem manajemen harus bisa berjalan dengan seimbang sehingga bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan harapan.

2. Konsep Dasar Manajemen

Adapun dalam proses manajemen juga mempunyai beberapa konsep dasar manajemen yang juga mempunyai peranan penting dalam proses berjalannya manajemen dalam sebuah lembaga. Menurut buku yang disusun oleh Edward .G. Bluthcer menjelaskan bahwa konsep dasar ilmu manajemen ada lima (5).[12] Berikut ini beberapa konsep dasar yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Biaya (*Cost*)

Adalah suatau proses yang bisa terjadi jika terdapat sumber daya yang digunakn untuk tujuan tertentu. Ada berbagai macam cara yang berbeda-beda

[12] Blucher G. Edward, dkk. *Manajemen Biaya*, (Jakarta : Salemba IV, 2011). Hal 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk megelompokkan biaya, antara lain berdasarkan jenis biaya, berdasarkan sumber asal biaya, dan berdasarkan pertanggungjawaban biaya. Dalam tahap biaya suatu lembaga atau perusahaan harus benar-benar mampu mengatur (*manage*) jumlah biaya kebutuhan operasional yang dibutuhkan oleh lembaga ataupun perusahaannya. Oleh karena itu biaya merupakan hal utama dalam lembaga atau perusahaan. Apabila biaya dalam suatu lembaga atau perusahaan tidak dapat diatur dengan baik maka besar kemungkinan akan mempengaruhi semua kinerja sistem dalam lembaga atau perusahaan tersebut tidak bisa berjalan secara normal.

b) Penggerak biaya (*Cost Driver*)

Merupakan salah satu faktor yang memberi implikasi pada perubahan tingkat total biaya. Untuk suatu lembaga atau perusahaan yang berkeinginan untuk berkompetisi berdasarkan kepemimpinan biaya, faktor manajemen penggerak biaya merupakan hal paling penting dalam kompetisi tersebut. Karena penggerak biaya menjadi kunci utama dalam kesuksesan dan keberhasilan suatu lembaga atau perusahaan dalam mengembangkannya menjadi lembaga yang berkembang. Sedangkan pengertian penggerak biaya merupakan sekolompok orang yang menggerakkan perusahaan atau lembaga dalam menjalankan semua sistemnya. Untuk keanggotaan penggerak biaya terdiri dari sejumlah orang yang bekerja maupun berkecimpung dalam lembaga atau perusahaan tersebut yang disetujui dalam musyawarah bersama. Selanjutnya pada tahap menggerakkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biaya suatu lembaga maupun perusahaan juga bergantung pada SDM yang berkualitas dan mempunyai keahlian sesuai dengan bidang mereka masing-masing sehingga bisa menjalankan semua kinerja dalam suatu lembaga atau perusahaan dengan baik.

c) Objek biaya (*Cost Object*)

Berbagai produk, jasa, pelanggan, aktifitas, atau unit organisasi di mana semua biaya dibebankan pada lembaga maupun perusahaan. Atau dapat disimpulkan bahwasannya yang dimaksud objek biaya diatas adalah sasaran daripada perusahaan atau lembaga yang akan digerakkan dan dikembangkan menjadi lebih baik dan berkembang. Objek biaya mempunyai kedudukan yang sangat penting didalam suatu lembaga atau perusahaan untuk pengambilan sebuah keputusan, pengukuran kinerja, dan pelaksanaan strategi, serta beberapa hal lainnya yang juga terkait. Dalam hal ini suatu lembaga atau perusahaan sebelum memulai menjalankan rencana kerja mereka atau memproduksi produk terlebih dahulu harus dipertimbangkan berapa besar biaya yang dibutuhkan.

d) Pembebanan biaya (*Cost Assignment*)

Merupakan sebuah proses pembebanan elemen biaya-biaya ke dalam tempat penampungan biaya atau dari tempat penampungan biaya ke objek biaya. Sedangkan dalam pembebanan biaya terdapat dua macam jenis pembebanan biaya yakni pembebanan pembiayaan secara langsung dan pembebanan pembiayaan secara tidak langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dimaksud dengan pembiayaan secara langsung adalah semua jumlah biaya produksi serta operasional suatu lembaga maupun perusahaan dalam menjalankan semua rencana dibebankan langsung kepada pihak yang bersangkutan secara pasti dan jelas.

Sedangkan jenis pembiayaan berikutnya adalah pembebanan pembiayaan secara tidak langsung. Adapun pengertian pembebanan pembiayaan secara tidak langsung adalah beban biaya yang harus ditanggung dalam pelaksanaan suatu program atau rencana dalam lembaga maupun perusahaan tidak bisa dipastikan jatuh langsung kepada pengelola kegiatan. Akan tetapi semua jumlah pembiayaan dibebankan kepada pihak-pihak tertentu.

C. Fungsi dan Proses Manajemen

1. Fungsi Manajemen

Secara umum setiap bagian juga memiliki fungsi sesuai dengan kegunaan dari tahap tersebut, sama halnya dengan manajemen juga mempunyai beberapa fungsi yang sangat penting dan tidak bisa dikesampingkan agar proses manajemen lembaga atau perusahan tersebut bisa berjalan dengan lancar dan bisa mencapai tujuan dari lembaga atau perusahaan tersebut secara efisien dan efektif. Menurut Henry Fayol mengusulkan bahwasannya semua lembaga ataupun perusahaan paling tidak mereka harus berpegang pada lima (5) fungsi manajemen yakni merancang (*Planning*), mengorganisasi (*Organizing*), memerintah (*Leading*), mengkoordinasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*Coordinating*), mengendalikan (*Controlling*).[13] Adapun pengertian daripada lima (5) fungsi manajemen seperti berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam fungsi manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai suatu tujuan. Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa suatu lembaga atau perusahaan harus benar menyusun rencana dan strategi secara tepat sehingga lembaga atau perusahaan tersebut bisa terus berkembang dan bisa mencapai tujuan lembaga atau perusahaan tersebut.

Apabila suatu lembaga atau perusahaan mempunyai keinginan yang sangat kuat untuk menjadi suatu lembaga yang berkembang dengan pesat maka dalam proses perencanaan (planning) harus dipersiapkan secara matang. Karena pada kenyataan yang ada membuktikan bahwa suatu lembaga atau perusahaan akan mengalami kegagalan atau kemunduran karena mereka mengalami kegagalan pada tahap pertama yang harus dilalui yakni pada tahap perencanaan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan sebuah proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir

[13] Amirullah, *Pengantar Manajemen*,(Jogjakarta : Graha Ilmu, 2004), hal 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Dari pengertian di atas dapat diartikan sebagai tahap pemberian atau pembagian tugas yang harus dilaksanakan dalam suatu lembaga atau perusahaan agar bisa mencapai tujuannya. Dalam sebuah lembaga atau perusahaan proses tersebut mempunyai peranan yang sangat besar untuk memajukan dan mengembangkannya. Dalam tahap ini peranan seorang penguasa atau pemimpin juga mempunyai peranan yang sangat penting karena semua kebijakan keputusan yang diambil oleh sang pemimpin ataupun penguasa lembaga tersebut juga menentukan kesuksesan sebuah lembaga.

3) Pengarahan (*Leading*)

Dalam tahap proses pengarahan merupakan sebuah proses untuk menumbuhkan semangat (*motivation*) pada karyawan agar dapat bekerja keras dan lebih giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Dalam hal ini proses pengarahan juga menjadi pusat kendali yang menjadi acuan terhadap kesuksesan suatu lembaga atau perusahaan dalam mencapai tujuan lembaganya. Dalam hal ini seorang pemimpin lembaga atau perusahaan menjadi faktor penting karena kunci keberhasilan lembaga ataupun perusahaan yang ia pimpin berada pada tangannya. Jika seorang pemimpin suatu lembaga atau perusahaan dapat memberikan contoh yang baik bagi bawahannya maka semua rencana juga bisa berjalan lancar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada realita yang terjadi yang dapat dijadikan sebagai contoh sekaligus dijadikan sebagai pelajaran bagi para pengelola suatu lembaga atau perusahaan lainnya adalah suatu perusahaan yang sangat besar dan mempunyai SDM juga berkualitas tinggi akan tetapi mereka tidak mengalami perkembangan justru mengalami kemunduran yang begitu drastis sehinnga pada akhirnya lembaga atau perusahaan tersebut bangkrut. Penyebabnya yang tidak lain adalah faktor kepemimpinan atau istilah modern biasa disebut dengan "*leading*". Dimana dalam perusahaan tersebut sang pemimpin tidak dapat mengayomi para karyawan dan tidak dapat memberikan contoh yang baik.

4) Pengendalian (*Controlling*)

Tahap selanjutnya adalah proses pengendalian, adapun pengertian daripada pengendalian disini adalah proses untuk mengukur dan melihat apakah kegiatan organisasi atau lembaga sudah sesuai dengan rencana sebelumnya sudah berjalan dengan rencana yang sudah direncanakan pada awal pelaksanaan kegiatan untuk mengembangkan suatu lembaga atau perusahaan. Dalam tahap ini sangat penting agar suatu lembaga bisa mengetahui kekurangan yang terjadi dalam suatu lembaga atau perusahaan sebelum terjadi kesalahan yang benar fatal yang bisa merugikan lembaga atau perusahaan tersebut sehingga tidak bisa berkembang akan tetapi akan mengalami proses kemunduran yang sangat drastis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Pengkoordinasasian (*Coordinating*)

Dalam tahap paling akhir dari fungsi manajemen juga mempunyai peranan sangat penting dalam rangka memajukan dan mengembangkan suatu lembaga atau perusahaan adalah tahap pengkoordinasian (*Coordinating*). Dalam fase ini yang dimaksud pengkoordinasian adalah proses koordinasi yang terjadi antara pihak pimpinan dan karyawannya dalam suatu lembaga atau perusahaan guna membahas tentang kinerja selama sistem yang dipilih dan digunakan dalam suatu lembaga itu berlangsung. Dalam tahap pengkoordinasiaan juga bisa dikataan dengan adanya proses komunikasian ataupun interaksi yang terjadi antar para pelaksana pengembangan lembaga ataupun perusahaan. Apabila pada tahap pengkoordinasiaan tidak dapat berjalan dengan baik atau terjadi *miss communication* sehingga menimbulkan terjadinya *miss understanding* antar para pelaksana lembaga atau perusahaan maka semua kinerja yang telah dirancang tidak bisa berjalan dengan baik. Pada akhirnya juga bisa menimbulkan dampak negatif bagi lembaga atau perusahaan tersebut. Seperti halnya suatu lembaga atau perusahaan tersebut akan mengalami hambatan dalam proses perkembangannya untuk menjadi suatu lembaga atau perusahaan yang bisa berdiri besar, kuat, kokoh dan juga siap untuk berkompetisi dengan lembaga atau perusahaan lainnya.

Beradasarkan sumber buku lainnya menyebutkan bahwa mengenai manajemen modern terdapat beberapa aspek sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakkan pelaksanaan dan pengawasan, dalam rangka memenuhi pencapaian tujuan dari keberadaan pembiayaan operasional untuk kepentingan pondok pesantren Al-Amien.[14]

2. Proses Manajemen

Dalam pembahasan sebelumnya disebutkan beberapa fungsi manajemen dalam suatu lembaga atau perusahaan yang mempunyai pengaruh sangat besar bagi suatu lembaga atupun perusahaan. Menurut penjabaran di atas kelima fungsi tersebut juga akan melewati atau mengalami proses perjalanan seperti halnya roda yang berputar sehingga dapat menghasilkan suatu energy gerak yang dapat membuat sepeda berjalan. Adapaun proses berjalannya kelima fungsi di atas dapat diilustrasikan ke dalam bentuk bagan [15]seperti dibawah ini:

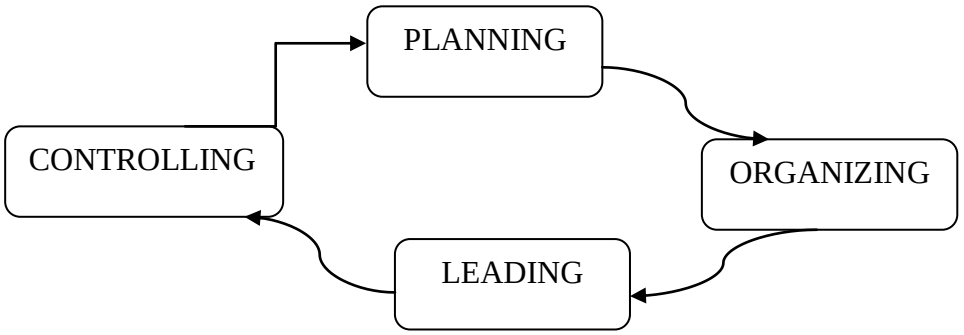

[14] Muhammad M Basyuni. *Manajemen Pembangunan Umat*, (Jakarta: FDK Press, 2008), hal 155.

[15] Amirullah dkk, Pengantar Manajemen, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2004), hal 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari bagan diatas dapat disimpulkan bahwasannya kelima fungsi manajemen akan berjalan secara bersamaan seperti roda yang berputar sehingga dapat mencapai target suatu lembaga ataupun perusahaan. Apabila semua fungsi manajemen berjalan dengan baik maka semuanya bisa dicapai dengan tepat waktu tanpa adanya halangan yang menghambat proses pengembangan lembaga.

3. Pembiayaan Operasional

a. Pengertian Pembiayaan Operasional

Adapun pengertian pembiayaan operasional menurut Nafarin "Biaya operasional adalah biaya usaha pokok perusahaan atau alat penyediaan keuangan untuk menjalankan aktifitas didalam perusahaan dengan diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep dari berbagai gejala.

Menurut Machfoedz mendefenisikan **"**Biaya adalah jumlah yang diukur dalam bentuk keuangan dari kas yang dikeluarkan atau kekayaan yang dipindahkan, saham yang dikeluarkan atau hutang yang dibentuk dalam hubungannya dengan barang atau jasa yang diperoleh". [16]

Menurut Mowen dan Hansen mendefinisikan "Biaya adalah nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang

[16] //http:// Syafrizal Helmi. Blogspot.com// artikel pembiayaan operasional//. (10 Mei 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa yang akan datang bagi organisasi atau perusahaan “.

Selain itu, pengertian biaya secara luas mengandung lima unsur antara lain:

1) Merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2) Diukur dengan satuan uang
3) Yang telah terjadi dan yang akan terjadi
4) Untuk tujuan tertentu
5) Biaya dapat diartikan juga seperti beban, harga perolehan, harga pokok, nilai tukar dan pengorbanan

Dari pengertian biaya yang diberikan oleh para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan untuk memperoleh barang atau jasa. Hal ini membuktikan bahwa betapa pentingnya biaya yang dikeluarkan agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik. Begitu juga dengan PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna dapat menjalankan operasi perusahaan harus mengeluarkan biaya terlebih dahulu, dimana pengorbanan ekonomis untuk mencapai tujuan tertentu yaitu jasa pengorbanan atau secara langsung untuk mendapatkan hasil atau laba.

Dalam hal ini proses pembiayaan operasional sebuah lembaga atau perusahaan mempunyai peranan yang sangat *urgent* dalam pelaksanaanya. Oleh karena itu sebuah lembaga atau perusahaan yang ingin berkembang lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maju dan lebih baik maka mereka harus mempunyai sistem pembiayaan operasional yang sangat baik sehingga tidak mungkin terjadi sebuah kemunduran sehingga lembaga atau perusahaan tersebut akan hancur secara perlahan-lahan. Sama halnya dengan tubuh manusia jantung merupakan pusat control utama dalam mengggerakkan semua saraf manusia, apabila jantung manusia tidak bisa berfungsi dengan baik maka semua saraf tersebut juga akan mati.

b. Klasifikasi Biaya Operasional

Klasifikasi biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya yang sistematis atas keseluruhan dari elemen-elemen yang ada dalam golongan. Untuk itu, penulis mengambil pengklasifikasian biaya menurut *Supryono* dalam bukunya "Akuntansi Biaya" sebagai berikut:

a) Klasifikasi biaya berdasarkan fungsi pokok kegiatan perusahaan.

(1) Biaya Produksi

Biaya produksi adalah salah satu biaya yang digunakan untuk operasional kelancaran pondok pesantren Al-Amien. Dalam garis besar ini tentang biaya produksi untuk menghasilkan suatu kreatifitas dan keberlangsungan pondok pesantren Al-Amien. Yang termasuk biaya produksi adalah biaya materil, biaya langsung dan biaya overhead.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Biaya Administrasi Umum

Dalam setiap lembaga ataupun perusahaan pasti mempunyai sistem administrasi masing-masing. Sama halnya dengan pondok pesantren Al-Amien juga mempunyai sistem administrasi khusus dalam menjalankan kinerja pondok pesantren. Ketika mendengar kata administrasi maka tidak akan jauh dari keuangan. Dalam hal ini fase administrasi menduduki posisi sangat penting. Karena semua lembaga ataupun perusahaan termasuk pula pondok pesantren Al-Amien kesuksesan yang dicapai tergantung pada kinerja administrasi yang baik. Sehingga bisa dikatakan pula bahwa biaya administrasi umum adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi umum administrasi umum.

b) Klasifikasi biaya berdasarkan objek atau pusat biaya yang dibiayai

(1) Biaya Langsung

Dalam proses manajemen pembiayaan terdapat dua macam pembiayaan. Salah satu macamnya adalah biaya langsung. Sedangkan yang dimaksud biaya langsung adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak didefiniskan kepada objek atau pusat atau pusat biaya tertentu.

(2) Biaya Tidak Langsung

Adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasikan kepada objek atau pusat biaya tertentu dan manfaatnya dinikmati beberapa objek atau pusat biaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Anggaran Biaya Operasional

Didalam melaksanakan kegiatan usahanya, setiap perusahaan selalu dihadapkan pada masa yang penuh dengan ketidakpastian, sehingga akan menimbulkan masalah pemilihan dari berbagai alternatif kebijakan yang akan ditempuhnya dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut. Di samping itu, dalam pelaksanaan kebijakan yang telah diputuskan tersebut, perlu adanya suatu alat untuk mengkoordinasikan semua kegiatan agar dapat berjalan secara resmi dan terkendali. Untuk keperluan tersebut banyak sarana manajemen yang dapat dipergunakan dan salah satunya dalam bentuk anggaran. Dengan kata lain, anggaran akan sangat bermanfaat untuk mensinergikan seluruh sumber dana dan daya pada suatu perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Secara umum anggaran dapat didefinisikan:

Menurut Carter dan Usri mendefinisikan "Anggaran (Budget) adalah pernyataan terkuantifikasi dan tertulis dari rencana manajemen". Menurut Sukarno mendefinisikan "Anggaran adalah rencana yang terorganisasi dan menyeluruh dinyatakan dalam unit moneter untuk operasi dan sumber daya suatu perusahaan selama periode tertentu dimasa yang akan datang".

Anggaran biaya operasional adalah anggaran atau taksiran semua biaya yang dikeluarkan dan pada hakekatnya dianggap habis dalam masa tahun buku. Menurut *Adisaputro*, yang termasuk di dalam biaya anggaran operasional yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a). Anggaran Biaya Tetap

Anggaran biaya tetap adalah anggaran biaya yang jumlahnya tetap, tidak berubah meskipun volume produk berubah sampai dengan menganalisis biaya tetap. Dengan kata lain yang dimaksud dengan anggaran biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh suatu lembaga atau perusahaan dan tidak lepas pula seperti pondok pesantren Al-Amien untuk operasional semua kegiatan tidak melebihi batasan biaya yang sudah dianggarkan sebelumnya.

b). *Anggaran Biaya Variabel*

Anggaran biaya variabel adalah anggaran biaya yang jumlahnya berubah-ubah secara proporsional sesuai dengan perubahan volume produksi. Adapun kata variabel sendiri mempunyai arti yaitu bermacam-macam, berubah-ubah, dan sebagainya. Oleh karena itu dapat ditarik satu kesimpulan pengertian biaya variabel adalah jenis biaya dimana anggaran dananya tidak bisa ditentukan atau dipastikan. Ini berarti jika terjadi peningkatan aktivitas perusahaan maka jumlah biaya variabel meningkat pula dan juga sebaliknya. Seperti salah satu contohnya adalah: suatu perusahan kerajinan tangan yang dirintis oleh seorang pengrajin sering kita ketahui harga jual daripada hasil kerajinannya selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan oleh tidak menentunya harga bahan baku yang dibutuhkan sang pengrajin untuk menghasilkan kerajinan yang bagus dan juga berkualitas tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c). *Anggaran Biaya Semi Variabel*

Dalam jenis anggaran biaya yang terakhir adalah jenis biaya anggaran semi variabel. Adapun pengertian anggaran biaya semi variabel adalah anggaran biaya-biaya yang sebagian tetap dan sebagian lagi bersifat variabel. Atau dapat disimpulakan bahwasannya jenis anggaran biaya ini berada ditengah-tengah antara tetap dan tidak tetap. Atau juga bisa diartikan suatu jenis anggaran biaya yang menggabungkan kedua jenis anggaran tetap dan tidak tetap. Contohnya seperti: biaya pemeliharaan gedung, biaya pemeliharaan mesin/alat-alat kantor, upah dan gaji karyawan.

4. Pondok Pesantren Al-Amien

a. Pondok Pesantren Al-Amien

Agar lebih mendalami dan memahami pengertian pondok pesantren disini terdiri dari dua suku kata diantaranya yakni pondok dan pesantren. Pondok bersal dari kata funduq (bahasa arab) yang artinya adalah tempat istirahat, ruang tidur, ataupun asrama sedangkan pesantren berasal dari kata santri yang diimbuhi awalan pe- dan akhiran –an yang berarti menunujukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri. Kesimpulannya dapat ditarik bahwa pengertian dari pondok pesantren merupakan suatu tempat yang digunakan oleh para santri untuk menimba wawasan dan mengasah ilmu pengetahuannya di dalam lembaga tersebut. Pondok pesantren dikalangan masyarakat lebih dikenal dengan istilah sebutan “penjara suci”. Sedangkan Al-Amien Prenduan Kabupaten Sumenep Madura merupakan sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nama tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian oleh peneliti untuk proses penyelesaian Strata Satu (S1) yang berada di perbatasan Sumenep dan Pamekasan.

Pondok pesantren Al-Amien Prenduan adalah lembaga yang berbentuk dan berjiwa pondok pesantren. Pondok pesantren ini Bergerak dalam bidang pendidikan, dakwah, kaderisasi dan ekonomi, sekaligus menjadi pusat studi Islam. Al-Amien Prenduan mengembangkan sistem-sistem yang inovatif dan modern, tapi tetap berakar pada budaya as-Salaf as-Sholeh.Pondok pesantren ini merupakan lembaga yang independen dan netral, tidak berafiliasi kepada salah satu golongan atau partai politik apapun. Seluruh aset dan kekayaan pondok pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep diwakafkan kepada umat Islam dan dikelola secara kolektif oleh sebuah Badan Wakaf yang disebut Majelis Kiai.

Pondok pesantren Al-Amien Prenduan berada di Desa Prenduan, Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Terletak di pinggiran jalan poros propinsi yang menguhubungkan antara Kabupaten Pamekasan dan Sumenep. Desa Prenduan merupakan desa di pesisir selatan pulau Madura, kurang lebih 30 km sebelah barat kota Sumenep dan 22 km sebelah timur kota Pamekasan. Saat ini pondok pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura menempati lahan seluas 25 ha yang terletak di beberapa lokasi di desa Pragaan Laok dan desa Prenduan.[17]

[17] //http://al-amien.ac.id//Profil Pondok Pesantren Al-Amien//html,(10 mei 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Amien

Pada awal mulanya pondok pesantren Al-Amien berdiri bermula dari didirikannya sebuah tempat menimba ilmu yang sangat sederhana. Kemudian mengalami perkembangan pesat dan berkembang menjadi ponteg (pondok tegal). Begitu pula ponteg tersebut mempunyai suatu visi dan misi dalam masa perjalanannya. Adapun bentuk visi dan misi ponteg yakni sebagai berikut:

Visi dan Misi Lembaga

Visi Pondok Tegal adalah mencetak pribadi-pribadi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya khoiru ummah (masyarakat terbaik) yang pernah tampil di atas panggung sejarah dunia, serta mempersiapkan kader-kader ulama' dan pemimpin ummat (mundzirul qoum yang mutafaqquh fiddin) serta berwawasan **IMTAQ dan IPTEK** yang mampu mengelola segala bidang kehidupan.

Sementara misinya adalah:

- Memperoleh ilmu yang bermutu tinggi, baik pengetahuan agama ataupun pengetahuan umum.
- Mengusahakan tercapainya nilai UNAS dengan nilai optimal.
- Menguasai dengan baik 3 bahasa: Indonesia, Arab, Inggris.
- Meningkatkan mutu guru melalui pelatihan dan MGMP.
- Membiasakan hidup yang islami.
- Mewujudkan kinerja yang ideal serta memelihara cinta profesi.
- Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme tenaga kependidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi beriringan dengan berjalannya waktu yang begitu cepat, membawa pengaruh serta perubahan yang sangat signifikan pada ponteg. Segala bentuk perubahan terjadi satu diantaranya yakni pada perubahan visi dan misi lembaga tersebut. Meskipun banyak perubahan yang terjadi pada visi dan misi lembaga tetap tidak meninggalkan nilai-nilai syari'at islam sebagai cirri khasnya sebagai pondok pesantren.Visi dan misi lembaga setelah mengalami beberapa perubahan menjadi sebagai berikut:

Visi Lembaga

Semata-mata untuk beribadah dan mengharapkan ridho Allah, sebagai hamba-Nya (sebagai mana tercermin dalam sikap patuh dan tunduk kepada Allah SWT. dalam segala aspek kehidupan), serta untuk mengimplementasikan fungsi Khalifah Allah di atas bumi (sebagaimana tercermin dalam sikap-sikap proaktif, inovatif, kreatif dan produktif) (Al-Qur'an/52:56 dan 2:30).

Misi Lembaga

- Misi Umum: Mempersiapkan individu-individu yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya umat terbaik yang pernah dikeluarkan untuk manusia (khaira ummah ukhrijat lin-nas) (Al-Qur'an/3:110)
- Misi Khusus: Mencetak kader-kader ulama dan pemimpin umat (Mundzirul qoum) yang *Mutafaqqih Fiddien* (memperdalam ilmu agama) yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan dakwah ilal khair, amar ma'ruf dan nahy munkar (Al-Qur'an/3:104 dan 9:122)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Struktur Organisasi

Pondok Pesantren AL-AMIEN Prenduan Sumenep Madura memilih menggunakan sistem pengelolaan yang dikelola secara kolektif dalam menjalankan roda kepengurusan pondok pesantren yang dipilih oleh beberapa badan pengurus yang terstruktur sesuai keputusan musyawarah, dan juga sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Badan pengurus pondok pesantren yang telah ditetapkan dan dipercaya bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang modern, efektif dan efisien akan tetapi berpijak pada bingkai visi dan misi dan landasan-landasan Al-Amien Prenduan. Dan semua prinsip-prinsip dalam pondok pesantren juga tetap sesuai dengan norma dan syariat agama islam. Secara hirarki organisatoris, kepengurusan tersebut bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Badan Wakaf / Majelis Kiai (*Majelis Riasah al-Ma'had*)

Majelis Kiai (Majelis Riasah al-Ma'had) adalah badan tertinggi di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, yang menentukan arah kebijakan keputusan pondok pesantren Al-Amien Prenduan baik dalam bidang external maupun internal pondok pesantren. Dalam kepengurusan ini beranggotakan dari 7 sampai 11 kiai sepuh, dengan struktur organisasinya yang terdiri dari ketua, wakil dan anggota. Ketua dan Wakil sekligus berfungsi sebagai pengasuh (Rais) dan wakil pengasuh (Naib Rais) pondok pesantren Al-Amien Prenduan, sedangkan anggota-anggota Majelis Kiai berfungsi sebagai Direktur (Mudir) di sentra-sentra pendidikan yang ada. Adapun tugas daripada anggota Majelis Kiai mempunyai tugas Khusus untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menangani pengasuhan santriwati sehari-hari, Majelis Kiai membentuk Dewan Pengasuh Putri yang terdiri dari nyai-nyai sepuh, istri anggota Majelis Kiai.

2. Badan Pendamping Kiai (*Majelis A'wan ar-Riasah*)

Majelis A'wan adalah sebuah badan pengurus yang dibentuk dalam lingkungan pondok pesantren yang mempunyai tugas sebagai pendamping Majelis Kiai atau mewakili dalam melaksanakan dan mengkoordinir proses jalannya program di dalam lingkungan pondok pesantren sehari-hari. Sedangkan struktur kepengurusan badan organisasi itu sendiri terdiri dari 11 sampai 16 kiai-kiai muda atau ustadz-ustadz senior. . Struktur organisasi badan organisasi tersebut terdiri dari Ketua, Wakil, Sekretaris, Bendahara, Koordinator bidang pendidikan, koordinator bidang dakwah, koodinator bidang kaderisasi serta koordinator bidang pendanaan dan sarana pondok pesantren. Sedangkan sekretaris dan bendahara Majelis A'wan mempunyai dalam lingkungan pondok pesantren juga menjabat sebagai sekretaris dan bendahara Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.

3. Yayasan Al-Amien Prenduan (*Mu'assasah Ma'had al-Amien al-Islami Prenduan*)

Yayasan ini berfungsi sebagai badan Pelaksana harian seluruh program pondok yang telah direncanakan. Pengurusnya terdiri dari 17 sampai 25 guru senior dan tokoh masyarakat dengan struktur organisasi sebagai berikut : Ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, Kepala Biro (Karo) pendidikan, karo dakwah, karo kaderisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan karo dana sarana, karo pusat studi Islam. Yayasan ini dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Majlis Kiai pondok pesantren Al-Amien Prenduan.

4. Lembaga-lembaga dan unit-unit usaha (*Al-Ma'had wa Ulihdatul Amal*)

Pondok pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura juga telah membentuk lembaga-lembaga dan unit-unit usaha dalam lingkungan pondok pesantren. Sedangkan tujuan didirikannya beberapa lembaga dan unit usaha tersebut untuk menunjang terlaksananya program-program pondok pesantren secara maksimal. Beberapa lembaga dalam pondok pesantren terdiri dari lembaga-lembaga pendidikan, lembaga-lembaga dakwah, lembaga-lembaga kaderisasi, lembaga-lembaga ekonomi dana dan sarana serta lembaga-lembaga penelitian. Seluruh lembaga dan unit usaha ini memiliki struktur sebagaimana lazimnya organisasi pada umumnya yang terdiri dari Ketua, wakil, sekretaris dan bendahara serta bagian-bagian tertentu yang sesuai dengan spesifikasi bidangnya. Anggota pengurus lembaga-lembaga serta unit usaha yang telah dibentuk pondok pesantren terdiri dari guru-guru, santri senior dan profesional lainnya yang diperlukan.

D. Unit-Unit Usaha Pondok Pesantren Al-Amien

Pondok pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura juga memiliki beberapa unit usaha yang dijalankan dan terus menerus dikembangkan guna menopang perkembangan pondok pesantren berkembang lebih baik dimasa akan datang. Keberadaan beberapa unit usaha tersebut sangat bermanfaat dan mempunyai peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan pondok pesantren. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebabkan karena semua kegiatan yang berjalan dalam lingkungan pondok pesantren bergantung pada unit-unit usaha tersebut. Berbagai macam unit usaha tersebut diantaranya yakni: kantin putra, UKK, guest house, Café RASDA, Café MTA, kantin MTA, wasis putra, kantin putri, wasis putri, Café MTA putri, kantin IDIA. Dari semua unit-unit usaha yang telah disebutkan di atas semua kinerja unit-unit usaha tetap berada dibawah dan pengawasan pondok pesantren Al-Amien.

E. Sumber Dana Pondok Pesantren

Pendanaan pondok pesantren Al-Amien dalam mejalankan berbagai macam aktifitas dilingkungan pondok pesantren secara tidak langsung juga membutuhkan biaya operasional agar bisa terlaksana dengan baik. Adapun sumber dana pondok pesantren Al-Amien didapatkan dari berbagai sumber, beberapa sumber dana tersebut diantaranya:donatur tetap, dana investasi, dana pengelolaan pertanian.[18] Untuk lebih jelasnya sumber dana pondok pesantren Al-Amien akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Donatur tetap

Dalam tahap pendanaan pondok pesantren agar semua program bisa tetap berjalan sesuai dengan rencana, maka sumber pendanaan yang pertama pondok pesantren diperoleh dari para donatur tetap yang teratur memberikan dukungan dana bagi pondok pesantren. Dalam tahap pencarian donatur tetap yang bersedia untuk

[18] Hasil wawancara dengan ust Harun ar-Rasyid (26 april 2012) di pondok pesantren dengan perbandingan data:http//al-amien.ac.id// Lembaga Pendidikan// html.(27 april 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan sebagai donatur tetap pondok pesantren sudah dibentuk team sendiri yang melaksanakan penggalangan dana dari para donatur.

Proses penggalangan dana dari para donatur ialah berlangsung secara terus menerus dengan menggunakan metode penarikan dengan mendatangi para donatur tetap pondok pesantren setiap bulannya. Atau bisa diibaratkan dengan pondok pesantren memperoleh dana dari para donatur menggunakan sistem jemput bola.

b. Dana investasi

Sumber dana pondok pesantren disamping diperoleh dari sumbangan donatur tetap dana pelaksanaan program kegiatan pondok pesantren juga diperoleh dari dana investasi. Yang dimaksud dana investasi disini adalah dana yang ditanam oleh para penanam saham yang bersedia menanam sebagian saham (dana) mereka dan bekerja sama dengan pondok pesantren. Dalam proses penginvestasian saham (dana) terdapat kesepakatan-kesepakatan yang disetujui oleh kedua belah pihak yang bersangkutan sebelum menjalankan usahanya. Kesepakatan tersebut dibuat antara pihak penanam saham (dana) dengan pihak pondok pesantren.

Salah satu contohnya adalah: pondok pesantren Al-Amien juga mempunyai sebuah Mini Market sendiri yang lokasinya juga berada di dekat pondok pesantren. Mini Market tersebut dikelola secara langsung dan diawasi sendiri oleh pondok pesantren. Pendirian Mini Market di pondok pesantren Al-Amien bertujuan untuk memudahkan bagi para santri yang berada dalam lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok pesantren untuk memenuhi semua kebutuhan para santri. Semua keuntungan (laba) yang didapat dari pendapatan mini market tersebut diperuntukkan untuk biaya operasional kegiatan pondok pesantren dan juga pengembangan serta perawatan semua fasilitas pondok pesantren Al-Amien.

c. Dana pengelolaan Pertanian

Pondok pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura berdiri diatas hamparan tanah yang terbentang sangat luas dan subur. Sebagian lahan tersebut telah dibangun menjadi beberapa macam bangunan yang dijadikan suatu tempat tinggal bagi para santri dan menjalankan semua aktifitasnya sehari-hari. Sebagian lahan yang masih kosong dimanfaatkan oleh pihak pondok pesantren sebagai lahan pertanian. Lahan pertanian pondok pesantren menjadi salah satu sumber penghasilan bagi pondok pesantren dalam menjalankan semua kegiatan dan program pondok pesantren. Semua pemasukan penghasilan dan pengeluaran dari pengelolaan lahan pertanian pondok pesantren dikelola secara langsung oleh pihak pondok pesantren tanpa adanya campur tangan dari pihak luar.

Salah satu contoh manfaat dari pengelolaan lahan pertanian pondok pesantren Al-Amien adalah: lahan pertanian ditanami berbagai macam jenis palawija sesuai dengan musimnya. Kemudian hasil panen dari penanaman berbagai macam palawija dijual sehingga bisa menghasilkan uang. Selanjutnya hasil yang di dapat oleh pondok pesantren dimanfaatkan sebagai biaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

operasional semua kegiatan dan program santri pondok pesantren agar bisa tetap bisa berjalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id